Surat Pernyataan
No:1662/DIR/2026

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Hendra Lembong
2. Antonius Widodo Mulyono

dalam hal ini bertindak dalam kedudukan kami berturut-turut selaku Presiden Direktur dan Direktur, dari dan oleh karena itu bertindak untuk dan atas nama PT Bank Central Asia Tbk ("**BCA**"), berkedudukan di Jakarta Pusat, selanjutnya disebut sebagai "**Pemberi Pernyataan**".

Pemberi Pernyataan dengan ini menyatakan bahwa pengungkapan Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan PT Bank Central Asia Tbk Posisi 30 September 2026 telah disusun sesuai dengan kebijakan internal BCA.

Demikian Surat Pernyataan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 27 Oktober 2026

PT Bank Central Asia Tbk

Pemberi Pernyataan

Hendra Lembong
Presiden Direktur

Antonius Widodo Mulyono
Direktur

Sumber resmi untuk informasi dan file resmi terkait Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan adalah website resmi BCA pada laman https://www.bca.co.id. BCA tidak bertanggung jawab atas data, informasi, dan/atau file yang diperoleh dari sumber manapun selain dari yang diunduh langsung dari website resmi BCA.

Ikhtisar Metrik Indikator Prudensial Utama Bank secara Konsolidasi sesuai dengan Ketentuan OJK mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum (KM1)
Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Konsolidasi)
Posisi Laporan : 30 September 2026

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Deskripsi	T	T-1	T-2	T-3	T-4
		a. September 2026	b. Juni 2026	c. Maret 2026	d. Desember 2025	e. September 2025
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	275.068.739	262.698.408	251.871.619	273.828.527	269.050.868
1a	Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
2	Modal Inti (*Tier* 1)	275.068.739	262.698.408	251.871.619	273.828.527	269.050.868
2a	*Tier 1* dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
3	Total Modal	286.623.800	273.930.400	262.668.352	284.351.775	279.161.270
3a	Total Modal dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	1.019.183.225	1.000.105.519	954.266.364	936.368.457	911.093.791
4a	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (*pre-floor*)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
	Rasio KPMM berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	26,99%	26,27%	26,39%	29,24%	29,53%
5a	CET1 dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
5b	Rasio CET1 (rasio *pre-floor*) (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
6	Rasio *Tier* 1 (%)	26,99%	26,27%	26,39%	29,24%	29,53%
6a	Rasio Tier1 dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
6b	Rasio Tier 1 (*rasio pre-floor*) (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
7	Rasio KPMM (%)	28,12%	27,39%	27,52%	30,36%	30,64%
7a	Rasio Total Modal dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
7b	Rasio KPMM (rasio *pre-floor*) (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai *buffer* dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	*Capital conservation buffer* (2.5% dari ATMR) (%)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
9	*Countercyclical Buffer* (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10	*Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
11	Total CET1 sebagai *buffer* (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	5,00%	5,00%	5,00%	5,00%	5,00%
12	Komponen CET1 yang tersedia setelah bank memenuhi persyaratan permodalan (%)	18,13%	17,40%	17,53%	20,37%	20,65%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	1.793.957.011	1.813.878.088	1.800.957.826	1.739.736.652	1.697.586.494
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	15,33%	14,48%	13,99%	15,74%	15,85%
14a	Nilai Rasio pengungkit sesuai dengan Basel III dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh (%) (baris 2a / baris13)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	15,33%	14,48%	13,99%	15,74%	15,85%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset *Securities Financing Transaction* (SFT) secara *gross*	15,24%	14,77%	14,04%	15,66%	15,87%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross*	15,24%	14,77%	14,04%	15,66%	15,87%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	438.393.762	475.246.759	505.104.921	498.662.391	458.495.509
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (*net cash outflow*)	163.786.827	169.953.620	164.295.292	160.376.849	149.374.726
17	LCR (%)	267,66%	279,63%	307,44%	310,93%	306,94%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	1.373.544.655	1.350.309.447	1.341.689.857	1.328.381.341	1.293.639.731
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	876.562.531	870.549.263	841.808.627	831.031.561	801.349.444
20	NSFR (%)	156,70%	155,11%	159,38%	159,85%	161,43%

Analisis Kualitatif

Secara umum, kualitas permodalan dan likuiditas BCA memadai selama 1 tahun terakhir. BCA senantiasa memantau kepatuhan atas regulasi yang berlaku dan mengambil langkah dalam memitigasi risiko.
-Modal yang tersedia selama periode September 2025 sampai dengan Desember 2025 mengalami peningkatan sejalan dengan peningkatan laba, sementara pada periode Maret 2026 mengalami penurunan disebabkan karena pembagian dividen.
-Aset Tertimbang Menurut Risiko menunjukkan peningkatan ATMR yang sejalan dengan peningkatan Aset Produktif, dengan kontribusi terbesar berasal dari Aset Kredit.
-Perhitungan KPMM menunjukkan bahwa tingkat permodalan bank telah memenuhi ketentuan permodalan yang dipersyaratkan sesuai profil risiko.
-Modal CET1 menunjukkan bahwa modal CET1 mencukupi untuk bank dapat memenuhi ketentuan pemenuhan permodalan yang dipersyaratkan.
-Rasio pengungkit masih berada di atas ketentuan regulator minimal 3%.
-Perhitungan Liquidity Coverage Ratio (LCR) Konsolidasi selama periode September 2025 sampai dengan September 2026 menunjukkan bahwa tingkat likuiditas bank telah memenuhi ketentuan regulator yang berlaku, yaitu secara konsisten berada di atas ambang batas minimal 100%.
-Perhitungan Net Stable Funding Ratio (NSFR) Konsolidasi selama periode September 2025 sampai dengan September 2026 menunjukkan bahwa tingkat likuiditas bank telah memenuhi ketentuan regulator yang berlaku, yaitu secara konsisten berada di atas ambang batas minimal 100%.

Sumber resmi untuk informasi dan file resmi terkait Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan adalah website resmi BCA pada laman https://www.bca.co.id. BCA tidak bertanggung jawab atas data, informasi, dan/atau file yang diperoleh dari sumber manapun selain dari yang diunduh langsung dari website resmi BCA.

Ikhtisar atas ATMR (OV1)
Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Konsolidasi)
Posisi Laporan : 30 September 2026

(dalam jutaan Rupiah)

	Keterangan	ATMR		Modal Minimum
		T (September 2026)	T-1 (Juni 2026)	
		a.	b.	c = a * modal minimum sesuai profil risiko
1	Risiko Kredit (tidak termasuk *Counterparty Credit Risk*)	945.369.210	926.582.988	94.442.384
2	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan standar	945.369.210	926.582.988	94.442.384
3	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan *foundation internal ratings-based* (F- IRB)	N/A	N/A	N/A
4	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan *supervisory slotting*	N/A	N/A	N/A
5	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan *advanced internal ratings-based* (A-IRB)	N/A	N/A	N/A
6	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (*Counterparty credit risk* (CCR))	1.527.280	690.096	152.575
7	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (*Counterparty credit risk* (CCR)) yang dihitung berdasarkan pendekatan standar	1.527.280	690.096	152.575
8	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (*Counterparty credit risk* (CCR)) yang dihitung berdasarkan metode internal model	N/A	N/A	N/A
9	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (*Counterparty credit risk* (CCR)) yang dihitung berdasarkan metode lain	N/A	N/A	N/A
10	*Credit Valuation Adjustment* (CVA)	54.311	74.475	5.426
11	*Equity positions under the simple risk weight approach and the internal model method during the five-year linear phase-in period*	N/A	N/A	N/A
12	Investasi ekuitas dalam funds - pendekatan *look-through*	N/A	N/A	N/A
13	Investasi ekuitas dalam *funds* - pendekatan berbasis mandat	N/A	N/A	N/A
14	Investasi ekuitas dalam *funds* – pendekatan *fall-back*	N/A	N/A	N/A
15	Risiko kredit akibat kegagalan penyelesaian (*settlement risk*)	-	-	-
16	Eksposur sekuritisasi pada *banking book*	10.448	10.410	1.044
17	Pendekatan *Rating* Internal (SEC IRBA)	N/A	N/A	N/A
18	Pendekatan *Rating* Eksternal (SEC-ERBA), termasuk pendekatan penilaian internal (IAA)	-	-	-
19	Pendekatan Standar	10.448	10.410	1.044
20	Risiko pasar	16.418.620	16.944.194	1.640.220
21	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan standar	16.418.620	16.944.194	1.640.220
21a	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan standar yang disederhanakan	N/A	N/A	N/A
22	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan model internal (IMA)	N/A	N/A	N/A
23	*Capital Charge* dalam hal adanya reklasifikasi antara *trading book* dengan *banking book*	-	-	-
24	Risiko Operasional	55.803.356	55.803.356	5.574.755
25	Jumlah di bawah ambang batas pengurang modal (dikenakan bobot risiko 250%)		N/A	N/A
26	Penerapan o*utput flooor*	N/A	N/A	N/A
27	*Floor adjustment* (*before application of transitional cap*)	N/A	N/A	N/A
28	*Floor adjustment* (*after application of transitional cap*)	N/A	N/A	N/A
29	Total (1 + 6 + 10 + 11 + 12 + 13 + 14 + 15 + 16 + 20 + 23 + 24 + 25 + 28)	1.019.183.225	1.000.105.519	101.816.404

Analisis Kualitatif

-Peningkatan ATMR Risiko Kredit pada Laporan Posisi Keuangan dan Transaksi Rekening Administratif (di luar CCR dan Derivatif) sejalan dengan kenaikan aset produktif, dengan kontribusi terbesar berasal dari Aset Kredit.
-Peningkatan ATMR Risiko Kredit pada *Counterparty Credit Risk* disebabkan oleh peningkatan pada eksposur *Reverse Repo.*
-Penurunan CVA terutama disebabkan oleh penurunan eksposur derivatif.
-BCA tidak memiliki eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan penyelesaian.
-Tidak terdapat perubahan signifikan pada eksposur sekuritisasi.
-Penurunan ATMR pasar terutama disebabkan oleh penurunan risiko nilai tukar.
-Tidak terdapat perubahan pada ATMR Operasional dari periode sebelumnya.
-Modal minimum sesuai profil risiko yang digunakan sebesar 9,99% sesuai peringkat profil risiko BCA.

Sumber resmi untuk informasi dan file resmi terkait Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan adalah website resmi BCA pada laman https://www.bca.co.id. BCA tidak bertanggung jawab atas data, informasi, dan/atau file yang diperoleh dari sumber manapun selain dari yang diunduh langsung dari website resmi BCA.

Laporan Total Eksposur dalam Rasio Pengungkit (LR1)
Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Individu)
Posisi Laporan : 30 September 2026

(dalam jutaan Rupiah)

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai *gross* sebelum dikurangi CKPN)	1.621.077.707
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	(9.679.893)
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol)	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi *cash pooling* yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit bagi Bank Umum	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif	951.727
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi *reverse repo*	962.998
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK	169.207.280
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN	(40.497.966)
12	Penyesuaian lainnya	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit	1.742.021.853
Analisis Kualitatif		
Sumber perbedaan material antara total aset dalam neraca sebagaimana dilaporkan dalam laporan keuangan dengan total eksposur yang digunakan dalam perhitungan rasio pengungkit, berasal dari penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.		

Sumber resmi untuk informasi dan file resmi terkait Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan adalah website resmi BCA pada laman https://www.bca.co.id. BCA tidak bertanggung jawab atas data, informasi, dan/atau file yang diperoleh dari sumber manapun selain dari yang diunduh langsung dari website resmi BCA.

Laporan Total Eksposur dalam Rasio Pengungkit (LR1)
Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Konsolidasi)
Posisi Laporan : 30 September 2026

(dalam jutaan Rupiah)

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai *gross* sebelum dikurangi CKPN)	1.674.209.607
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	(1.205.351)
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol)	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi *cash pooling* yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit bagi Bank Umum	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif	951.726
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi *reverse repo*	1.408.106
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK	169.760.752
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN	(43.440.414)
12	Penyesuaian lainnya	(7.727.415)
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit	1.793.957.011

Analisis Kualitatif
Sumber perbedaan material antara total aset dalam neraca sebagaimana dilaporkan dalam laporan keuangan dengan total eksposur yang digunakan dalam perhitungan rasio pengungkit, berasal dari penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.

Sumber resmi untuk informasi dan file resmi terkait Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan adalah website resmi BCA pada laman https://www.bca.co.id. BCA tidak bertanggung jawab atas data, informasi, dan/atau file yang diperoleh dari sumber manapun selain dari yang diunduh langsung dari website resmi BCA.

Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit (LR2)
Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Individu)
Posisi Laporan : 30 September 2026

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan		Periode	
		T (September 2026)	T-1 (Juni 2026)
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	1.615.510.032	1.589.066.062
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam laporan posisi keuangan karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(31.353.541)	(31.134.225)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum bagi Bank Umum)	(16.057.766)	(15.872.204)
7	**Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan** Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	**1.568.098.725**	**1.542.059.633**
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat *variation margin* yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	526.705	887.590
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	802.682	1.392.567
10	(Pengecualian *leg central counterparty* (CCP) atas transaksi untuk kepentingan nasabah)	(1.442)	(5.576)
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan *add-on* untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	**Total Eksposur Transaksi Derivatif** Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	**1.327.945**	**2.274.581**
Eksposur *Securities Financing Transaction* (SFT)			
14	Nilai tercatat aset SFT secara *gross*	5.191.457	50.057.791
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan *current exposure* sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban pemenuhan rasio pengungkit bagi bank umum	962.998	1.442.904
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	**Total Eksposur SFT** Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	**6.154.455**	**51.500.695**
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	482.250.699	493.704.931
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(313.043.419)	(325.346.430)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(2.766.552)	(2.846.184)
22	**Total Eksposur TRA** Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	**166.440.728**	**165.512.317**
Modal dan Total Eksposur			
23	**Modal Inti**	**259.713.265**	**247.895.693**
24	**Total Eksposur** Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	**1.742.021.853**	**1.761.347.226**

Sumber resmi untuk informasi dan file resmi terkait Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan adalah website resmi BCA pada laman https://www.bca.co.id. BCA tidak bertanggung jawab atas data, informasi, dan/atau file yang diperoleh dari sumber manapun selain dari yang diunduh langsung dari website resmi BCA.

Rasio Pengungkit (*Leverage*)			
25	**Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)**	**14,91%**	**14,07%**
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	14,91%	14,07%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3,00%	3,00%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A
Pengungkapan Nilai Rata-Rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross*, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (*sale accounting transaction*) yang dihitung secara bersih (*nett*) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	16.309.724	15.340.215
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara *gross* setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (*sale accounting transaction*) yang dihitung secara bersih (*nett*) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	5.191.457	50.057.791
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross* sebagaimana dimaksud dalam baris 28	1.753.140.120	1.726.629.650
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross* sebagaimana dimaksud dalam baris 28	1.753.140.120	1.726.629.650
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross* sebagaimana dimaksud dalam baris 28	14,81%	14,36%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross* sebagaimana dimaksud dalam baris 28	14,81%	14,36%
Analisis Kualitatif			
Tidak terdapat perubahan signifikan pada rasio pengungkit pada periode pelaporan ini dibandingkan dengan periode pelaporan sebelumnya.			

Sumber resmi untuk informasi dan file resmi terkait Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan adalah website resmi BCA pada laman https://www.bca.co.id. BCA tidak bertanggung jawab atas data, informasi, dan/atau file yang diperoleh dari sumber manapun selain dari yang diunduh langsung dari website resmi BCA.

Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit (LR2)
Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Konsolidasi)
Posisi Laporan : 30 September 2026

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan		Periode	
		T (September 2026)	T-1 (Juni 2026)
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	1.660.467.541	1.634.086.469
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam laporan posisi keuangan karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(32.697.663)	(32.464.445)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum bagi Bank Umum)	(9.177.041)	(8.944.118)
7	**Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan** Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	**1.618.592.837**	**1.592.677.906**
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat *variation margin* yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	526.700	887.590
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	802.682	1.392.567
10	(Pengecualian *leg central counterparty* (CCP) atas transaksi untuk kepentingan nasabah)	(1.442)	(5.576)
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan *add-on* untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	**Total Eksposur Transaksi Derivatif** Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	**1.327.940**	**2.274.581**
Eksposur *Securities Financing Transaction* (SFT)			
14	Nilai tercatat aset SFT secara *gross*	5.637.501	50.783.664
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan *current exposure* sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban pemenuhan rasio pengungkit bagi bank umum	1.409.042	2.023.218
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	**Total Eksposur SFT** Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	**7.046.543**	**52.806.882**
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	484.497.373	496.208.418
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(314.736.621)	(327.238.292)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(2.771.061)	(2.851.407)
22	**Total Eksposur TRA** Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	**166.989.691**	**166.118.719**
Modal dan Total Eksposur			
23	**Modal Inti**	**275.068.739**	**262.698.408**
24	**Total Eksposur** Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	**1.793.957.011**	**1.813.878.088**

Sumber resmi untuk informasi dan file resmi terkait Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan adalah website resmi BCA pada laman https://www.bca.co.id. BCA tidak bertanggung jawab atas data, informasi, dan/atau file yang diperoleh dari sumber manapun selain dari yang diunduh langsung dari website resmi BCA.

Rasio Pengungkit (*Leverage*)			
25	**Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)**	**15,33%**	**14,48%**
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	15,33%	14,48%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3,00%	3,00%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A
Pengungkapan Nilai Rata-Rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross*, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (*sale accounting transaction*) yang dihitung secara bersih (*nett*) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	16.935.729	15.976.279
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara *gross* setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (*sale accounting transaction*) yang dihitung secara bersih (*nett*) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	5.637.501	50.783.664
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross* sebagaimana dimaksud dalam baris 28	1.805.255.239	1.779.070.703
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross* sebagaimana dimaksud dalam baris 28	1.805.255.239	1.779.070.703
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross* sebagaimana dimaksud dalam baris 28	15,24%	14,77%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross* sebagaimana dimaksud dalam baris 28	15,24%	14,77%
Analisis Kualitatif			
Tidak terdapat perubahan signifikan pada rasio pengungkit pada periode pelaporan ini dibandingkan dengan periode pelaporan sebelumnya.			

Sumber resmi untuk informasi dan file resmi terkait Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan adalah website resmi BCA pada laman https://www.bca.co.id. BCA tidak bertanggung jawab atas data, informasi, dan/atau file yang diperoleh dari sumber manapun selain dari yang diunduh langsung dari website resmi BCA.

Laporan Perhitungan Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (LIQ1)
Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Individu & Konsolidasi)
Posisi Laporan : 30 September 2026

(dalam jutaan Rupiah)

	Deskripsi	INDIVIDUAL				KONSOLIDASI			
		Posisi Triwulan III 2026		Posisi Triwulan II 2026		Posisi Triwulan III 2026		Posisi Triwulan II 2026	
		Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau *Outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)	Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau *Outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)	Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau *Outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)	Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau *Outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)
1	**Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR**		**64 hari**		**57 hari**		**64 hari**		**57 hari**
***High-quality liquid assets* (HQLA)**									
2	**Total HQLA**		**424.691.835**		**461.471.351**		**438.393.762**		**475.246.759**
Arus Kas Keluar (*CASH OUTFLOW*)									
3	**Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:**	**953.132.408**	**57.524.063**	**949.973.614**	**57.488.352**	**975.720.862**	**59.179.937**	**972.643.525**	**59.233.037**
	a. Simpanan/pendanaan stabil	755.783.543	37.789.177	750.180.180	37.509.009	767.842.983	38.392.149	760.626.290	38.031.314
	b. Simpanan/pendanaan kurang stabil	197.348.865	19.734.886	199.793.434	19.979.343	207.877.879	20.787.788	212.017.235	21.201.723
4	**Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:**	**312.873.077**	**77.081.691**	**308.408.068**	**76.241.870**	**320.798.817**	**81.051.314**	**315.578.213**	**79.844.884**
	a. Simpanan operasional	287.787.434	66.722.443	282.358.451	65.494.755	290.419.221	67.362.544	284.594.807	66.038.327
	b. Simpanan non operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat nonoperasional	25.085.643	10.359.248	26.049.617	10.747.115	30.379.596	13.688.770	30.983.406	13.806.557
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank *(unsecured debt)*	-	-	-	-	-	-	-	-
5	**Pendanaan dengan agunan (*secured funding*)**		**-**		**-**		**-**		**-**
6	**Arus kas keluar lainnya (*additional requirement*), terdiri dari:**	**519.814.572**	**68.067.430**	**559.086.706**	**82.203.284**	**521.023.597**	**68.369.208**	**561.021.799**	**83.221.677**
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	22.724.562	22.724.562	32.562.125	32.562.125	22.726.370	22.726.370	32.563.579	32.563.579
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	355.836.812	40.982.418	364.400.512	42.039.020	355.572.647	40.985.139	364.278.376	42.075.537
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	138.787.192	1.894.444	156.555.027	2.033.097	139.963.743	1.896.862	157.632.796	2.035.513
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	2.466.006	2.466.006	5.569.042	5.569.042	2.760.836	2.760.836	6.547.048	6.547.048
7	**TOTAL ARUS KAS KELUAR (*CASH OUTFLOWS*)**		**202.673.184**		**215.933.506**		**208.600.459**		**222.299.598**
Arus kas masuk (*CASH INFLOW*)									
8	Pinjaman dengan agunan (*secured lending*)	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (*counterparty*) yang bersifat lancar (*inflows from fully performing exposures*)	46.723.410	19.948.644	41.614.430	17.413.550	51.024.486	22.163.274	46.314.003	20.040.575
10	Arus kas masuk lainnya	22.648.550	22.648.550	32.303.951	32.303.951	22.650.357	22.650.357	32.305.403	32.305.403
11	**TOTAL ARUS KAS MASUK (*CASH INFLOWS*)**	**69.371.960**	**42.597.194**	**73.918.381**	**49.717.501**	**73.674.843**	**44.813.631**	**78.619.406**	**52.345.978**
			***Total adjusted value*[1]**		***Total adjusted value*[1]**		***Total adjusted value*[1]**		***Total adjusted value*[1]**
12	**Total HQLA**		**424.691.835**		**461.471.351**		**438.393.762**		**475.246.759**
13	**Total arus kas keluar bersih (*NET CASH OUTFLOWS*)**		**160.075.990**		**166.216.005**		**163.786.827**		**169.953.620**
14	***Liquidity Coverage Ratio (%)***		**265,31%**		**277,63%**		**267,66%**		**279,63%**

Keterangan:
[1]Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.
Nilai outstanding Triwulan III 2026 merupakan rata-rata LCR selama hari kerja bulan Jul 2026 s.d Sep 2026 (64 titik data) sedangkan Triwulan II 2026 merupakan rata-rata LCR selama hari kerja bulan Apr 2026 s.d Jun 2026 (57 titik data).

Perhitungan Liquidity Coverage Ratio diatas dibuat berdasarkan POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum dan POJK No 19 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.03/2015 Tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum, serta POJK 18 Tahun 2025 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 29/SEOJK.03/2025 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

Analisis Kualitatif Individual

- Perhitungan Liquidity Coverage Ratio BCA (Bank Only) periode Triwulan III 2026 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan Juli 2026 s.d September 2026. Sementara perhitungan periode Triwulan II 2026 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan April 2026 s.d Juni 2026.
- Liquidity Coverage Ratio BCA (Bank Only) selama periode Triwulan III 2026 turun sebesar 12,32%; yaitu dari 277,63% (Triwulan II 2026) menjadi 265,31% (Triwulan III 2026). Penurunan rasio ini terutama dari penurunan nilai tertimbang HQLA sebesar 7,97% (Rp 36,78 T) yang lebih besar daripada penurunan Net Cash Outflow setelah run-off sebesar 3,69% (Rp 6,14 T). Penurunan HQLA terutama disebabkan oleh penurunan surat berharga HQLA sebesar Rp 41,50 T, kenaikan penempatan pada BI sebesar Rp 5,57 T, dan penurunan Kas sebesar Rp 1,69 T. Sementara itu, penurunan NCO setelah run-off terutama disebabkan oleh penurunan arus kas keluar kontraktual lainnya (dividen dan borrowing) sebesar Rp 3,10 T, kenaikan tagihan jatuh tempo ≤ 30 hari sebesar Rp 2,54 T, dan penurunan unused loan facilities sebesar Rp 1,06 T.
- Komposisi HQLA BCA Triwulan III 2026 terdiri dari HQLA Level 1 sebesar 97,08%; HQLA Level 2A sebesar 1,97%; dan HQLA Level 2B sebesar 0,95%. Komposisi terhadap total HQLA Level 1 didominasi oleh Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan BI sebesar 82,14% dan Penempatan pada Bank Indonesia sebesar 13,03%.
- Komposisi sumber pendanaan (DPK) BCA selama Triwulan III 2026 terutama dari CASA, yaitu sebesar 85,47%. Adapun komposisi tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Komposisi Sumber Pendanaan BCA selama Triwulan III 2026.

	Total Rp & Va
Giro	36,28%
Tabungan	49,19%
CASA	**85,47%**
Deposito	**14,53%**
Total	**100%**

- Eksposur derivatif BCA terutama berasal dari transaksi FX Swap Sell-Buy USD sebesar rata-rata USD 99,66 Jt.
- Dalam mengelola likuiditas, Bank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko likuiditas dengan baik. Selain dengan rasio LCR, bank juga melakukan pemantauan kondisi dan kecukupan likuiditas melalui laporan proyeksi arus kas, laporan NSFR, dan rasio likuiditas lainnya. Bank telah memiliki limit, *early warning indicator*, *contingency funding plan*, dan Rencana Aksi Pemulihan terkait risiko likuiditas.

Analisis Kualitatif Konsolidasi

- Perhitungan Liquidity Coverage Ratio BCA (Konsolidasi) periode Triwulan III 2026 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan Juli 2026 s.d September 2026. Sementara perhitungan periode Triwulan II 2026 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan April 2026 s.d Juni 2026.
- Liquidity Coverage Ratio BCA (Konsolidasi) selama periode Triwulan III 2026 turun sebesar 11,97%; yaitu dari 279,63% (Triwulan II 2026) menjadi 267,66% (Triwulan III 2026). Penurunan rasio ini terutama dari penurunan nilai tertimbang HQLA sebesar 7,75% (Rp 36,85 T) yang lebih besar daripada penurunan Net Cash Outflow setelah run-off sebesar 3,63% (Rp 6,17 T). Penurunan HQLA terutama disebabkan oleh penurunan surat berharga HQLA sebesar Rp 41,43 T, kenaikan penempatan pada BI sebesar Rp 5,51 T, dan penurunan Kas sebesar Rp 1,69 T. Sementara itu, penurunan NCO setelah run-off terutama disebabkan oleh penurunan arus kas keluar kontraktual lainnya (dividen dan borrowing) sebesar Rp 3,79 T, kenaikan tagihan jatuh tempo ≤ 30 hari sebesar Rp 2,12 T, kenaikan yang berasal dari simpanan nasabah perorangan, usaha mikro dan usaha kecil, serta korporasi sebesar Rp 1,15 T, dan penurunan unused loan facilities sebesar Rp 1,09 T.
- Komposisi HQLA Triwulan III 2026 terdiri dari HQLA Level 1 sebesar 96,44%; HQLA Level 2A sebesar 2,55%; dan HQLA Level 2B sebesar 1,01%. Komposisi terhadap total HQLA Level 1 didominasi oleh Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan BI sebesar 82,23% dan Penempatan pada Bank Indonesia sebesar 13,05%.
- Komposisi sumber pendanaan (DPK) selama Triwulan III 2026 terutama dari CASA, yaitu sebesar 84,59%. Adapun komposisi tersebut dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Komposisi Sumber Pendanaan BCA (Konsol) selama Triwulan III 2026.

	Total Rp & Va
Giro	35,69%
Tabungan	48,90%
CASA	**84,59%**
Deposito	**15,41%**
Total	**100%**

- Eksposur derivatif BCA terutama berasal dari transaksi FX Swap Sell-Buy USD sebesar rata-rata USD 99,66 Jt.
- Dalam mengelola likuiditas, Bank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko likuiditas dengan baik. Selain dengan rasio LCR, bank juga melakukan pemantauan kondisi dan kecukupan likuiditas melalui laporan proyeksi arus kas, laporan NSFR, dan rasio likuiditas lainnya. Bank telah memiliki limit, early warning indicator, contingency funding plan, dan Rencana Aksi Pemulihan terkait risiko likuiditas.

Sumber resmi untuk informasi dan file resmi terkait Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan adalah website resmi BCA pada laman https://www.bca.co.id. BCA tidak bertanggung jawab atas data, informasi, dan/atau file yang diperoleh dari sumber manapun selain dari yang diunduh langsung dari website resmi BCA.

Laporan Pendanaan Stabil Bersih (LIQ2)
Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Individu)
Posisi Laporan : 30 September 2026

(dalam jutaan Rupiah)

	Keterangan	Posisi Tanggal Laporan (September 2026)					Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Juni 2026)				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa jangka waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan – < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa jangka waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan – < 1 tahun	≥ 1 tahun	
		a	b	c	d	e	a	b	c	d	e
Komponen Pendanaan Stabil yang Tersedia (*Available Stable Funding* - ASF)											
1	Modal:										
2	*Modal sesuai POJK KPMM*	286.919.660	-	-	49.833	286.969.493	274.599.348	-	-	53.083	274.652.431
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:										
5	Simpanan dan Pendanaan stabil	608.685.232	157.194.069	-	-	727.585.336	597.566.458	160.008.767	-	-	719.696.465
6	*Simpanan dan Pendanaan kurang stabil*	193.381.407	631.170	-	-	174.611.319	197.531.915	639.259	-	-	178.354.057
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:										
8	Simpanan operasional	289.281.389	-	-	-	144.640.695	275.990.383	-	-	-	137.995.192
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	402.161	25.224.270	-	-	12.013.757	421.144	73.320.055	-	-	12.315.167
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung										
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya:										
12	*NSFR liabilitas derivatif*		24.261	-	-			112.150	-	-	
13	*ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas*	14.981	35.875.507	362.030	629.537	810.552	29.043	32.100.130	239.126	531.177	650.740
14	**Total ASF**					1.346.631.153					1.323.664.051
Pendanaan Stabil yang Diperlukan (*Required Stable Funding* - RSF)											
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					18.828.125					20.758.456
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	10.217.659	-	-	-	5.108.830	11.453.145	-	-	-	5.726.573
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga										
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	4.888.627	-	-	488.863	-	703.630	-	-	70.363
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	70.447.330	16.705.829	25.095.748	44.015.762	-	38.639.962	40.636.044	24.275.679	50.389.695
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	302.793.128	135.723.854	454.036.562	575.757.983	-	213.932.198	135.811.038	454.445.682	561.150.448
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai ATMR untuk Risiko Kredit	-	2.760.134	200.000	10.521.403	8.318.979	-	1.050.000	1.200.000	10.643.701	8.043.406
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	7.470	52.038	1.789.159	1.550.540	-	5.129	25.695	1.479.912	1.273.337
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai ATMR untuk Risiko Kredit	-	335.496	1.219.080	79.899.179	52.711.754	-	379.696	1.146.118	78.886.008	52.038.812
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	35.635.418	1.062.402	10.495.461	27.270.052	-	34.353.964	1.458.683	9.264.495	25.781.144
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya:										
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	-				-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai *default fund* pada *central counterparty* (CCP)				-	-				-	-
29	NSFR aset derivatif				-	-				-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan *variation margin*				4.852	4.852				22.430	22.430
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	33.618	50.965.378	766.508	58.020.321	109.785.826	56.914	51.730.879	651.319	57.349.578	109.787.328
32	Rekening Administratif				482.250.699	19.625.193				493.704.931	19.379.973
33	**Total RSF**					863.466.757					854.421.965
34	**Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio* (%))**					155,96%					154,92%

Analisis Kualitatif

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai Net Stable Funding Ratio (NSFR) – Individu per 30 Sep 2026 naik sebesar 1,04% jika dibandingkan dengan periode 30 Jun 2026; yaitu dari 154,92% (30 Jun'26) menjadi 155,96% (30 Sep'26). Kenaikan nilai NSFR ini disebabkan oleh kenaikan komponen Available Stable Funding (ASF) sebesar 1,74% (Rp 22,97 T) yang lebih besar daripada kenaikan komponen Required Stable Funding (RSF) sebesar 1,06% (Rp 9,04 T). Kenaikan komponen ASF terutama disebabkan oleh kenaikan KPMM sebesar Rp 12,32 T dan kenaikan nilai tertimbang simpanan nasabah perorangan, usaha mikro dan usaha kecil serta pendanaan dari nasabah korporasi sebesar Rp 10,49 T. Sementara itu, kenaikan komponen RSF terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus (performing) sebesar Rp 9,88 T.

Rasio NSFR BCA secara individual saat ini sudah memenuhi persyaratan minimum sebesar 100%. Hal ini ditopang oleh komposisi dana stabil yang cukup besar, terutama dari Stable Funds (60,11%). Adapun komposisi DPK dan Dana Bank dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Komposisi DPK dan Dana Bank - Bank Only periode 30 Sep'26.

Kategori		%
Stable Funds	1. Retail	
	a. Fully covered and transactional	39,51%
	b. Fully covered, non-transactional and related	12,06%
	2. Usaha Mikro dan Usaha Kecil	
	a. Fully covered and transactional	8,26%
	b. Fully covered, non-transactional and related	0,28%
	Total Stable Funds	60,11%
Unstable Funds	1. Retail	13,83%
	2. Usaha Mikro dan Usaha Kecil	1,40%
	Total Unstable Funds	15,23%
	Total Operational Deposits	22,70%
	Total Non-Operational Deposits	1,96%
	Total DPK dan Dana Bank	100,00%

Sumber resmi untuk informasi dan file resmi terkait Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan adalah website resmi BCA pada laman https://www.bca.co.id. BCA tidak bertanggung jawab atas data, informasi, dan/atau file yang diperoleh dari sumber manapun selain dari yang diunduh langsung dari website resmi BCA.

Laporan Pendanaan Stabil Bersih (LIQ2)
Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Konsolidasi)
Posisi Laporan : 30 September 2026

(dalam jutaan Rupiah)

	Keterangan	Posisi Tanggal Laporan (September 2026)					Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Juni 2026)				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa jangka waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan – < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa jangka waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan – < 1 tahun	≥ 1 tahun	
		a	b	c	d	e	a	b	c	d	e
Komponen Pendanaan Stabil yang Tersedia (*Available Stable Funding* – ASF)											
1	Modal:										
2	*Modal sesuai POJK KPMM*	295.751.007	-	-	49.833	295.800.841	282.821.435	-	-	53.083	282.874.518
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:										
5	Simpanan dan Pendanaan stabil	611.874.569	157.274.296	-	-	730.691.422	600.638.932	160.096.303	-	-	722.698.473
6	*Simpanan dan Pendanaan kurang stabil*	193.684.602	4.435.545	-	-	178.308.133	197.792.424	4.739.442	-	-	182.278.679
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:										
8	Simpanan operasional	301.260.751	-	-	-	150.630.375	287.503.270	-	-	-	143.751.635
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	409.897	37.431.510	-	236.811	17.163.119	434.018	85.838.265	-	582.629	17.921.202
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung										
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya:										
12	*NSFR liabilitas derivatif*		-	-	-			-	-	-	
13	*ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas*	155.218	29.827.510	362.030	629.537	950.764	163.266	30.146.328	239.126	531.177	784.939
14	**Total ASF**					1.373.544.655					1.350.309.447
Pendanaan Stabil yang Diperlukan (*Required Stable Funding* – RSF)											
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					20.286.787					22.303.127
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	10.522.589	-	-	-	5.261.295	11.675.683	-	-	-	5.837.842
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga										
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	4.888.627	-	-	488.863	-	703.630	-	-	70.363
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	74.473.354	16.933.051	26.229.979	45.867.507	-	42.394.519	40.862.270	25.409.885	52.200.198
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	306.289.818	139.749.659	472.218.039	594.199.321	-	215.916.926	139.599.027	473.509.441	580.241.001
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai ATMR untuk Risiko Kredit	-	2.760.134	200.000	10.521.403	8.318.979	-	1.050.000	1.200.000	10.643.701	8.043.406
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	17.119	71.739	3.743.194	3.226.144	-	12.459	52.361	3.324.959	2.858.626
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai ATMR untuk Risiko Kredit	-	335.496	1.219.080	79.899.179	52.711.754	-	379.696	1.146.118	78.886.008	52.038.812
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	36.341.904	1.260.269	12.673.088	29.573.212	-	35.596.846	1.693.636	11.458.025	28.384.563
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya:										
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	-				-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai *default fund* pada *central counterparty* (CCP)				-	-				-	-
29	NSFR aset derivatif				-	-				-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan *variation margin*				-	-				-	-
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	33.618	43.626.373	782.188	52.511.054	96.953.233	56.915	46.594.275	678.887	51.807.479	99.136.192
32	Rekening Administratif				484.497.373	19.675.437				496.208.419	19.435.134
33	**Total RSF**					876.562.531					870.549.263
34	**Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio* (%))**					156,70%					155,11%

Analisis Kualitatif

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai Net Stable Funding Ratio (NSFR) – Konsolidasi per 30 Sep 2026 naik sebesar 1,59% jika dibandingkan dengan periode 30 Jun 2026; yaitu dari sebesar 155,11% (30 Jun'26) menjadi sebesar 156,70% (30 Sep'26). Nilai NSFR naik karena kenaikan komponen Available Stable Funding (ASF) sebesar 1,72% (Rp 23,24 T) yang lebih besar daripada kenaikan komponen Required Stable Funding (RSF) sebesar 0,69% (Rp 6,01 T). Kenaikan komponen ASF terutama disebabkan oleh kenaikan KPMM sebesar Rp 12,93 T dan kenaikan nilai tertimbang simpanan nasabah perorangan, usaha mikro dan usaha kecil serta pendanaan dari nasabah korporasi sebesar Rp 10,14 T. Sementara itu, kenaikan komponen RSF terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus (performing) dan surat berharga sebesar Rp 10,55 T, penurunan aset lainnya sebesar Rp 2,18 T, dan penurunan HQLA sebesar Rp 2,02 T.

Rasio NSFR BCA secara konsolidasi saat ini sudah memenuhi persyaratan minimum sebesar 100%. Hal ini ditopang oleh komposisi dana stabil yang cukup besar, terutama dari Stable Funds (58,91%). Adapun komposisi DPK dan Dana Bank dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Komposisi DPK dan Dana Bank - Konsolidasi periode 30 Sep'26.

Kategori		%
Stable Funds	1. Retail	
	a. Fully covered and transactional	38,77%
	b. Fully covered, non-transactional and related	11,77%
	2. Usaha Mikro dan Usaha Kecil	
	a. Fully covered and transactional	8,10%
	b. Fully covered, non-transactional and related	0,27%
	Total Stable Funds	58,91%
Unstable Funds	1. Retail	13,74%
	2. Usaha Mikro dan Usaha Kecil	1,44%
	Total Unstable Funds	15,18%
	Total Operational Deposits	23,08%
	Total Non-Operational Deposits	2,83%
	Total DPK dan Dana Bank	100,00%